

Nomor : S-1289/PW24/3/2021  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Hasil Penilaian *Baseline* Maturitas  
Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada  
Pemerintah Kabupaten Alor

7 Desember 2021

Yth. Bupati Alor  
di Kalabahi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil penilaian *baseline* maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi, Pemerintah Kabupaten Alor memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Level 2 (Berkembang)** dengan nilai **2,215** dan skor Manajemen Risiko Indeks (MRI) sebesar 2,488 serta skor IEPK sebesar 2,374. Rincian hasil penilaian diuraikan sebagai berikut:

| No. | Komponen Penilaian                                   | Bobot | Skor  |
|-----|------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | Penetapan Tujuan                                     | 40%   | 0,800 |
| 2.  | Struktur dan Proses                                  | 30%   | 0,754 |
| 3.  | Pencapaian Tujuan                                    | 30%   | 0,660 |
|     | Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP                 |       | 2,215 |
|     | Nilai Manajemen Risiko Indeks (MRI)                  |       | 2,488 |
|     | Nilai Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) |       | 2,374 |

Rincian perhitungan tersaji pada Lampiran 1, 2, dan 3.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Dokumen Perencanaan masih belum optimal. Tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran masih rendah jika dihubungkan dengan capaian kinerja. Perencanaan kinerja daerah masih terdapat rumusan tujuan/sasaran strategis yang bersifat kegiatan/output, indikator yang telah ditetapkan belum sepenuhnya memenuhi kriteria, dan penjabaran kinerja dari level jabatan tinggi belum menggambarkan penjabaran kinerja dari kepala daerah.

2. Belum ada kebijakan manajemen risiko yang dapat meningkatkan kualitas perencanaan, kinerja, dan efektivitas pengendalian intern melalui penerapan manajemen risiko sehingga pengelolaan risiko strategis dan risiko operasional belum optimal.
3. Belum adanya kebijakan antikorupsi dalam rangka mengatasi kerentanan organisasi terhadap perilaku korupsi yang merusak dan merugikan sebagai sarana untuk mengarahkan strategi pengawasan dalam masalah korupsi yang terdiri atas tiga jenis strategi, yakni preventif, represif, dan edukatif agar lebih efektif dalam rangka meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian korupsi di Pemerintah Kabupaten Alor .
4. Pemerintah Kabupaten Alor telah mendapatkan opini WTP atas LKPD Tahun 2020 oleh BPK RI. Namun masih terdapat permasalahan berdasarkan Resume Hasil Pemeriksaan atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang salah satunya merupakan aset daerah. Pengelolaan kas pada Pemerintah Kabupaten Alor belum sepenuhnya tertib, antara lain terdapat permasalahan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara JKN, Kas di Bendahara BOS, penatausahaan Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Perdagangan belum tertib, serta penggunaan langsung Kas di Bendahara Penerimaan RSD Kalabahi.

Sehubungan dengan hal tersebut, disarankan kepada Bupati Alor agar:

1. Melakukan penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja pada level pemerintah daerah dan perangkat daerah untuk memastikan rumusan tujuan/sasaran strategis telah berorientasi hasil, penyempurnaan ketepatan indikator kinerja yang memenuhi kriteria yang spesifik; terukur; relevan; dan cukup, dan penyempurnaan perencanaan kinerja pada level perangkat daerah dengan menjabarkan kinerja perangkat daerah secara berjenjang dari jabatan level paling tinggi ke level jabatan paling rendah.
2. Segera menyusun Kebijakan Penyelenggaraan Maturitas SPIP dan Manajemen Risiko untuk diaplikasikan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas proses implementasi SPIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor .
3. Menyiapkan kebijakan antikorupsi, menumbuhkan kesadaran untuk mengelola risiko korupsi, dan melakukan pembelajaran antikorupsi baik secara internal maupun eksternal.

4. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi pada LHP BPK termasuk yang berkaitan dengan Sistem Pengendalian Intern dan Ketaatan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bupati, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan



Sofyan Antonius

NIP 19671207 198803 1 002

Tembusan Yth.:

1. Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Alor ;
3. Inspektur Kabupaten Alor.

**HASIL PENILAIAN BASELINE**  
**MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI TAHUN 2021**  
**PEMERINTAH KABUPATEN ALOR**

| Komponen, Unsur, dan Subunsur<br>Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP | Bobot<br>Unsur | Skor         | Nilai         |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------|---------------|
| <b>PENETAPAN TUJUAN</b>                                                   |                |              |               |
| Kualitas Sasaran Strategis                                                | 50,00%         | 2            | 1             |
| Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis                            | 50,00%         | 2            | 1             |
| <b>SUB JUMLAH PENETAPAN TUJUAN</b>                                        | <b>100.00%</b> |              | <b>2</b>      |
| <b>BOBOT PENETAPAN TUJUAN</b>                                             | <b>40.00%</b>  |              | <b>0,8</b>    |
| <b>STRUKTUR DAN PROSES</b>                                                |                |              |               |
| Lingkungan Pengendalian                                                   | 30.00%         | 2,730        | 0,8191        |
| Penilaian Risiko                                                          | 20.00%         | 3,065        | 0,6130        |
| Kegiatan Pengendalian                                                     | 25.00%         | 2,338        | 0,5845        |
| Informasi dan Komunikasi                                                  | 10.00%         | 2,000        | 0,2000        |
| Pemantauan                                                                | 15.00%         | 2,000        | 0,3000        |
| <b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>                                     | <b>100.00%</b> | <b>2,000</b> | <b>2,5167</b> |
| <b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>                                          | <b>30.00%</b>  |              | <b>0,7549</b> |
| <b>PENCAPAIAN TUJUAN</b>                                                  |                |              |               |
| <b>Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi</b>             |                |              |               |
| Capaian <i>Outcome</i>                                                    | 15.00%         | 2            | 0,300         |
| Capaian <i>Output</i>                                                     | 15.00%         | 2            | 0,300         |
| <b>Keandalan Pelaporan Keuangan</b>                                       |                |              |               |
| Opini Laporan Keuangan                                                    | 25.00%         | 3            | 0,75          |
| <b>Pengamanan atas Aset Negara</b>                                        |                |              |               |
| Keamanan Administrasi                                                     | 10.00%         | 3            | 0,30          |
| Keamanan Fisik                                                            | 5.00%          | 3            | 0,15          |
| Keamanan Hukum                                                            | 10.00%         | 2            | 0,2           |
| <b>Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan</b>                     |                |              |               |
| Temuan Ketaatan – BPK                                                     | 20.00%         | 1            | 0,2           |
| <b>SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN</b>                                       | <b>100.00%</b> |              | <b>2,220</b>  |
| <b>BOBOT PENCAPAIAN TUJUAN</b>                                            | <b>30.00%</b>  |              | <b>0,660</b>  |
| <b>NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP</b>                               | <b>100%</b>    |              | <b>2,215</b>  |

**HASIL PENILAIAN *BASELINE***  
**MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI) TAHUN 2021**  
**PEMERINTAH KABUPATEN ALOR**

| AREA/KOMPONEN MRI                    | Bobot Unsur   | Skor | Nilai         |
|--------------------------------------|---------------|------|---------------|
| <b>PERENCANAAN</b>                   | 40,00%        |      | 0,800         |
| Kualitas Perencanaan                 | 40.00%        | 2,00 | 0,800         |
| <b>KAPABILITAS</b>                   | <b>30,00%</b> |      | <b>0,900</b>  |
| Kepemimpinan                         | 5,00%         | 3,00 | 0,15          |
| Kebijakan Manajemen Risiko           | 5,00%         | 3,00 | 0,15          |
| Sumber Daya Manusia                  | 5,00%         | 3,00 | 0,15          |
| Kemitraan                            | 2,50%         | 3,00 | 0,075         |
| Proses Manajemen Risiko              | 12,50%        | 3,00 | 0,375         |
| <b>HASIL</b>                         | <b>30,00%</b> |      | <b>0,7875</b> |
| Aktivitas Penanganan Risiko          | 18,75%        | 0,13 | <b>0,5625</b> |
| <i>Outcomes</i>                      | 11,25%        | 2,00 | <b>0,225</b>  |
| <b>NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS</b> | <b>100%</b>   |      | <b>2,488</b>  |

**HASIL PENILAIAN *BASELINE***  
**INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI (IEPK) TAHUN 2021**  
**PEMERINTAH KABUPATEN ALOR**

| <b>PILAR IEPK</b>                                    | <b>Bobot Unsur</b> | <b>Skor</b> | <b>Nilai</b> |
|------------------------------------------------------|--------------------|-------------|--------------|
| <b>KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI</b>        | <b>48,00%</b>      |             | <b>1,056</b> |
| Kebijakan Antikorupsi                                | 9,60%              | 2,00        | 0,192        |
| Seperangkat Sistem Antikorupsi                       | 7,20%              | 2,00        | 0,144        |
| Dukungan Sumber Daya                                 | 7,20%              | 2,00        | 0,144        |
| <i>Power</i> (Kuasa dan Wewenang)                    | 14,40%             | 2,00        | 0,288        |
| Pembelajaran Antikorupsi                             | 9,60%              | 3,00        | 0,288        |
| <b>PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN</b>                 | <b>36,00%</b>      |             | <b>0,918</b> |
| Asesmen dan Mitigasi Risiko Korupsi                  | 9,00%              | 3,00        | 0,270        |
| Saluran Pelaporan Internal                           | 3,60%              | 3,00        | 0,108        |
| Kepemimpinan Etis                                    | 9,00%              | 2,00        | 0,180        |
| Integritas Organisasional                            | 7,20%              | 3,00        | 0,216        |
| Iklm Etis Prinsip                                    | 7,20%              | 2,00        | 0,144        |
| <b>PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI</b>                   | <b>16,00%</b>      |             | <b>0,400</b> |
| Investigasi                                          | 8,00%              | 3,00        | 0,240        |
| Tindakan Korektif                                    | 8,00%              | 2,00        | 0,160        |
| <b>NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI</b> | <b>100%</b>        |             | <b>2,374</b> |